

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada ketrampilan, keahlian dan jaringan hubungan luas. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Holland, 1995 dalam Friedland, 1996 dalam Deasy, 2002). Jadi, persepsi dan *stereotype* karir merupakan hal yang penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen dan text book yang dibaca ataupun digunakan (Stole, 1976 dalam felton et al, 1994).

Dalam pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan kuliahnya, pemilihan karir tidak hanya pada profesi akuntansi saja, berbagai jenis karir yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi mempunyai kebebasan dalam memilih karir apa yang akan dijalannya (Rahayu *at al*, 2003). Dalam dunia kerja terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Berdasarkan dari beberapa jenis karir yang dapat di tekuni oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas dan tidak terikatat pada apapun dalam memilih karir sesuai

dengan apa yang akan diinginkan dan dijalaninya, tergantung pada faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan karir tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial (Wijayanti, 2001).

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messer, 1997; dan Paolillo et al), dalam Rasmini (2007). Oleh karena itu, diperlukan stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting dalam pengembangan mahasiswa.

Dalam pemilihan karir akuntan yang didalamnya termasuk profesi akuntan publik dimana masih banyak mahasiswa yang tertarik akan profesi tersebut dan ingin berkecimpung di dalamnya, profesi akuntan publik sendiri merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha (Jensen Meekling, 1979). Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Bridwan, 2002). Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam laporan

keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investur, kreditur, pemerintah dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan. Jasa yang diberikan oleh seorang akuntan publik yaitu jasa atesti dan non atesti. Jasa atestasi, termasuk di dalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, review atas laporan keuangan, dan jasa audit serta atestasi lainnya. Jasa non-atestasi, yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi. Profesi akuntan publik menurut Bachtiar (2002), Merupakan profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Dalam penelitian ini diteliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang mahasiswa jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut (Rahayu, 2003).

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkap faktor-faktor yang berkaitan dengan pemilihan karir menjadi akuntan publik yaitu Saputra (2015), Yanti (2014), Sari (2013), Chairunnisa (2014), Fitriyani (2018), Suyono (2014), Dewayani (2017), Aulia (2016) menyatakan bahwa

penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, berbeda dengan penelitian Chan (2012) dan Aprilyan (2011) penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Namun Chan (2012) menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik sesuai dengan Saputra (2015), Aprilyan (2011), Yanti (2014), Sari (2013), Chairunnisa (2014), Fitriyani (2018), Suyono (2014), Dewayani (2017), dan Aulia (2016), namun Yanti (2014) personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Dalam Yanti (2014), Sari (2013), Chairunnisa (2014), Fitriyani (2018), Dewayani (2017), Aulia (2016) dan Suyono (2014) menunjukkan lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Namun dalam Suyono (2014) dan Aprilyan (2011) lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan menurut Saputra (2015) dan Chan (2012) lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Selanjutnya nilai-nilai sosial menurut Saputra (2015), Aprilyan (2011), Sari (2013), Fitriyani (2018), Suyono (2014), Dewayani (2017), Aulia (2016) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, berbeda dengan Yanti (2014) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sari (2013), Fitriyani (2018), Dewayani (2017), dan Aulia (2016) menunjukkan bahwa pengakuan

profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, berbeda dengan suyono (2014) pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Penelitian ini merujuk penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014), yang menggunakan variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja. Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, yaitu dalam penelitian ini mengurangi variabel nilai intrinsik pekerjaan dan lingkungan kerja. Serta menambah variabel pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial. Selain itu terdapat perbedaan pada populasi dan sampel dari peneliti terdahulu. Peneliti sebelumnya menggunakan responden seluruh mahasiswa reguler A dan reguler B jurusan akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak. Sementara pada penelitian ini menggunakan responden dari mahasiswa akuntansi semester 5 dan 7 Strata Satu Perguruan Tinggi Swasta Se-Surakarta dengan Akreditasi Kejuruan Akuntansi minimal B.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
2. Menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
3. Menganalisis pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
4. Menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ilmiah tidak berlebihan dalam menyusun laporan ini, dalam menyusun penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memenuhi unsur manfaat dimana

manfaat penelitian sangat berguna bagi pengembangan peneliti berikutnya. Untuk itu dengan dilakukannya study penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- A. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa akuntansi khususnya dalam pertimbangan pemilihan karir setelah menyelesaikan pendidikan dalam perguruan tinggi.
- B. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran kelak bagaimana pekerjaan seorang akuntan publik dan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan penuh bagi mahasiswa akuntansi dalam penetapan pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka mengerti apa yang diharapkan calon akuntan dalam memilih karir atau profesi sebagai akuntan publik, dan dapat menambah minat calon sarjana akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik, serta dapat lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaga.

B. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian akademisi bidang akuntansi untuk bisa meningkatkan kualitas mahasiswa akuntansi agar bisa bersaing dalam penentuan karir profesi dimasa yang akan mendatang, serta dapat membantu mengarahkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir dibidang akuntan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat mengembangkan penelitian berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya dan disusun secara terperinci untuk memberi gambaran dan mempermudah pembahasan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam penelitian ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang tinjauan umum yang mendasari pemilihan karir akuntan publik, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memberikan deskripsi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan dijelaskan tentang pengumpulan, analisis data dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang dikemukakan.

BAB V : Penutup

Bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan disertai dengan saran-saran yang diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pengguna peneliti ini.